

S A W E R I G A D I N G

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA SPESIFIK DAN JELAS MAKSIMAL 15 KATA

(Specific and Clear Title in English, Maximum 15 Words)

Nama Lengkap Penulis Pertama^{a*}, Penulis Kedua^b, & Penulis Ketiga^c

^aLembaga Afiliasi Penulis Pertama

Alamat Lembaga Afiliasi Penulis Pertama, Kota, Negara

^bLembaga Afiliasi Penulis Kedua

Alamat Lembaga Afiliasi Penulis Kedua, Kota, Negara

^cLembaga Afiliasi Penulis Ketiga

Alamat Lembaga Afiliasi Penulis Ketiga, Kota, Negara

Pos-el: alamat.pos_el@penulis.com

(Naskah Diterima Tanggal:; Direvisi Akhir Tanggal.....; Disetujui Tanggal;)

Abstract

The abstract is written in a foreign language using one paragraph consisting of 100-200 words. The abstract contains problems to research, aims, method, and results. The abstract is written using an italic style, size 11, Times New Roman font, no spacing mode.

Keywords: 3-5 words or phrases represent the focus of writing

Abstrak

Abstrak ditulis dalam satu paragraf yang terdiri atas 100-200 kata. Abstrak memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, dan hasil. Abstrak ditulis miring dengan font Times New Roman 11, moda no spacing.

Kata-kata kunci: 3-5 kata atau frasa yang mencerminkan inti KTI

(Badan naskah setelah abstrak diformat dalam dua kolom dengan mengikuti ukuran dalam template ini. Untuk diperhatikan: badan teks ditulis dengan font Times New 12, spasi 1, no spacing style, maksimal 15 halaman)

PENDAHULUAN (15%)

Pendahuluan berisi latar belakang, menjelaskan fenomena permasalahan aktual sebelumnya yang pernah dilakukan sendiri atau orang lain, serta menjelaskan keberadaan penelitian dalam konteks tersebut. Pendahuluan juga berisi masalah (sebaiknya satu masalah saja yang menjadi fokus penelitian), tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah. Semua sumber yang dirujuk atau dikutip harus dituliskan di dalam daftar pustaka. Pendahuluan tanpa menggunakan judul subbab dan paragraf pertama rata kiri, lurus dengan judul bab. yang diteliti,

didukung dengan acuan pustaka dan hasil penelitian terkait penelitian.

KERANGKA TEORI (10%)

Kerangka teori merupakan landasan berpikir untuk menemukan permasalahan dan acuan menemukan jawabannya. Kerangka teori bukan sekadar sekumpulan definisi suatu istilah. Uraian dalam bab ini menggunakan acuan yang relevan, kuat, tajam, dan mutakhir. Teori yang ditulis Kerangka teori dapat dituliskan dalam subbab dengan tetap mempertimbangkan kuota 10% dari keseluruhan badan naskah. Semua sumber yang dirujuk atau dikutip harus dituliskan di dalam daftar pustaka. Teknik penulisan sitasi (pengutipan)

mengikuti model APA (*American Psychological Association*).

METODE (10%)

Metode memuat informasi mengenai macam atau sifat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.

PEMBAHASAN (50%)

Pembahasan harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf pertama pada hasil dan pembahasan ditulis lurus dengan judul bab. Pembahasan dibagi-bagi dalam beberapa subbab (hingga subbab tingkat III) dengan penulisan subbab sebagai berikut.

Subbab Tingkat I

Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Penggunaan grafik, gambar, dan tabel, harus betul-betul relevan dan penting dalam proses pembahasan.

Subbab Tingkat II

Setiap tabel, gambar, atau grafik harus diberi nomor (sesuai urutan kemunculannya di dalam teks) dan nama serta ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf tempat tabel dan grafik tersebut dibahas. Nama tabel digunakan untuk merujuk tabel tersebut di dalam teks (tidak menggunakan rujukan: “tabel di atas”, “tabel berikut”, melainkan menggunakan rujukan: Tabel 1, Tabel 2, dst.) Pencantuman tabel/data yang terlalu panjang (lebih dari satu halaman) sebaiknya dihindari. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Subbab Tingkat III

Untuk penyajian tabel agar menghindari garis-garis vertikal dan judul diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar (grafik) diletakkan di bawah gambar (grafik). Jumlah tabel tidak diperkenankan berjumlah melebihi 25% dari keseluruhan badan naskah (Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Pembahasan, dan Penutup). Nama tabel meliputi nomor, nama (berupa inti isi tabel), dan isi tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman 10, no spacing style*. Apabila tabel, gambar, atau grafik diperoleh dari sebuah sumber, tuliskan sumbernya di bagian bawah tabel. Tabel yang dapat dimuat dalam satu kolom kecil, dituliskan tanpa mengubah format tulisan, seperti contoh berikut.

Tabel 1 Verba Tindak Nontutur SBY

Jenis Tindak Nontutur	Verba Tindak Nontutur
Konflikatif	menuding
Kompetitif	menilai, menunjuk, tidak sabar, soroti, melihat, menganggap, meminta, mengharapkan, tidak memberikan toleransi

Sumber: Khak (2015, hlm. 30)

Setelah pembahasan, sebelum masuk ke dalam bab PENUTUP, beri satu paragraf yang mengantarkan pembaca pada simpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian.

PENUTUP (15%)

Penutup berisi simpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam bab PENDAHULUAN. Penutup bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat jawaban permasalahan dalam bentuk satu atau dua paragraf utuh.

DAFTAR PUSTAKA

80% daftar pustaka disarankan merujuk pada rujukan lima tahun terakhir. Pustaka yang diacu minimal **35 acuan** primer (untuk naskah gagasan konseptual) berupa buku, hasil penelitian, dan publikasi ilmiah dalam jurnal atau prosiding. Wajib menggunakan aplikasi **Mendeley**. Daftar pustaka dan pengutipan menggunakan gaya **APA** (*American Psychological Association*) yang disusun secara alfabetis dan kronologis dengan mengikuti tata cara sebagai berikut.

Haliza, N. Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dalam Memahami Bahasa. *Genre*, 2(1), 5–11.

<https://doi.org/10.26555/jg.v2i1.2051>

Harmer, J. (2007). *How to Teach English: New Edition*. Essex, EN: Pearson Longman.

<https://doi.org/10.1093/elt/ccn029>

Thoerner, A. and Williams, L. (2012) Using Digital Text to Promote Fluent Reading. *The reading teacher*. 56(7). 441–445.

<https://doi.org/10.1002/TRTR.01065>

Yulianti, S., & Firdaus, W. (2020). Keterancaman Bahasa Roswar: Analisis Daya Hidup Bahasa. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 358-373.

<https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2942>

Hariyono, S., & Nurhadi, N. (2020). Needs Hierarchy of the Central Characters in Two Short Stories by Faisal Oddang. *Sawerigading*, 26(1), 19-31.

<https://doi.org/10.26499/sawer.v26i1.680>

Novalina. (2021). Pemerolehan bahasa Penderita Tuna Rungu dan Tuna Wicara (Kajian Pragmatik pada Kosakata dan Fonetis). *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 92–99.

<https://doi.org/10.51878/language.v1i1.455>

Saepudin. (2018). Teori Linguistik dan Psikologi dalam Pemerolehan Bahasa. *Jurnal Studi Pendidikan*, 16(1), 100–118.

<https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.738>

Laws and Regulations

Undang-Undang No.24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.